

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	14 April 2022
Close	7,236 Value (Rp Triliun)	15.9
Change (point)	(27.24) Volume (Miliar Lbr)	25.92
Persen (%)	-0.38% Rupiah vs US\$ (closed)	14,338
Market PER (x)	16.4 LQ45 Persen (%)	(0.87)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell
Net Foreign	3,645	3,617

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,451.00	(113.4)	-0.33%
Nasdaq	13,351.00	(292.50)	-2.19%
FTSE	7,616.00	35.60	0.47%
DAX	14,164.00	87.40	0.62%
CAC 40	6,589.00	47.20	0.72%
Hangseng	21,518.00	143.70	0.67%
Nikkei 255	27,172.00	328.50	1.21%
Strait Times	3,336.00	(6.40)	-0.19%
Yield Indo Sun 10Y	7.004	0.0122	0.17%
Yield US 10Y	2.687	(0.038)	-1.41%
VIX	22.70	0.880	3.88%
Como Indx	311.92	3.720	1.19%
EIDO	24.40	(0.480)	-1.97%
USDIndx	100.32	0.446	0.44%
IndoCDS	98.31	(1.420)	-1.44%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	33,442.50	249.00	0.74%
Tim (\$/ton)	43,324.00	531.00	1.23%
Copper	474.10	3.90	0.82%
Oil NYMEX (\$/barrel)	106.95	2.92	2.73%
Gold (\$/t.oz)	1,974.90	(6.10)	-0.31%
CPO (RM/ton)	6,558.00	73.00	1.11%
Natural Gas	202.55	(27.85)	-13.75%
Wood Pulp	6,030.00	(10.00)	-0.17%
Coal NEWC (\$/ton)	320.10	(2.25)	-0.70%

Sumber: bloomberg,laplus

- Menjelang libur Paskah, dimana pergerakan bursa Indonesia bergerak mixed yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 27,24 poin menuju 7.235. Nilai transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp31 miliar. Transaksi *crossing* BMRI @7.682 capai Rp347 miliar, BBRI @4.624 sejumlah Rp338 miliar, TLKM @4.629 capai Rp160 miliar. Total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp15,90 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : GOTO,TLKM,ADRO,BBRI,ADMR,BBCA,ANTM,WIRG,ASII,BMRI,PTBA
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI,GOTO,IATA,FREN,BIPI,GZCO,ENRG,BUKA,BAUT,BRMS,DEWA
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM,BBRI,BBCA,ADRO,ASII,BMRI,BBNI,ITMG,UNTR,ANTM,ADMR
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI,BMRI,ADRO,ASII,BBCA,TLKM,BBNI,AMRT,INCO,BUMI,ADMR
- Emiten Lose (%) (LQ45): BBCA,BBRI,TPIA,ASII,CPIN,MDKA,BMRI,ICBP,UNVR,ADRO,TOWR.
- Emiten Lose (%) (Kompas100): SSI,CPIN,LPPF,DOID,TPIA,SMGR,MDKA,ERAA,RALS,TOWR,JSMR.
- Emiten Top LQ45 (%) : INCO,EMTK,UNTR,MIKA,AMRT,MNCN,HMSP,WSKT,ITMG,HRUM,MEDC
- Bursa Asia pada umumnya ditutup menguat seiring pelaku pasar optimisme dengan tinggi inflasi AS memuat yield obligasi AS mengalami koreksi.
- Penutupan perdagangan Kamis, Dow Jones ditutup koreksi sebesar 113,40 poin menuju 34.451 seiring aksi *profit taking*. Pelaku pasar tengah takut dengan lonjakan inflasi di AS yang diikuti dengan lonjakan yield obligasi AS. Dua sentimen negatif tersebut mengalahkan ekspektasi rilis kinerja emiten.
- Harga minyak mentah kembali lonjak 2,73% menuju US\$106,95/barrel dipicu kecemasan belum adanya sinyal perdamaian dari perang Ukraina maupun Russia. Geopolitik antara Ukraina maupun Russia pun potensi pengaruh jalur pengiriman minyak mentah.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.200 Support I : 7.220 sedangkan Resistance I : 7.265 dan Resistance II : 7.300;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPS : TPIA,WTON,MLPT Cum Dividen : EAST ;Ex Dividen LPPF,NISP, Rec Date Dividen : LPPF, MDKA; Ex Date Rights Issue JPFA.
- Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyaksikan perjanjian kerja sama perdana Indonesia Investment Authority (INA) dengan beberapa investor. INA bersama Hutama Karya dan juga PT Waskita Karya berhasil meneken perjanjian dengan nilai mencapai Rp39 triliun. Presiden berharap kerja sama tersebut dapat menghadirkan kepercayaan tentang skema pembiayaan infrastruktur baik di domestik maupun internasional. Kerja sama ini juga bisa berdampak pada kepercayaan pembiayaan infrastruktur. Dan nantinya diharapkan banyak investasi yang masuk ke Indonesia lewat INA.
- Pemerintah memastikan pemberlakuan skema baru dalam penetapan royalti atau setoran hasil penjualan batubara. Ini ditandai dengan lahirnya Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara. Tarif progresif bakal diberlakukan ke depannya untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian. Dalam Pasal 16 Ayat huruf d angka 1 dijelaskan soal sejumlah ketentuan dimana royalti untuk penjualan batubara memiliki besaran beragam bergantung pada harga batubara acuan (HBA). Tarif progresif bakal diberlakukan ke depannya untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian. Dalam Pasal 16 Ayat huruf d angka 1 dijelaskan soal sejumlah ketentuan dimana royalti untuk penjualan batubara memiliki besaran beragam bergantung pada harga batubara acuan (HBA).
- Menjelang libur paskah pada Jumat kemarin, dimana pergerakan bursa Indonesia bergerak dikawasan negatif yang akhirnya ditutup melemah sebesar 27,24 poin menuju 7.236. Pada perdagangan hari ini, sinyal positif dari harga spot komoditas dimulai dari nickel, timah, tembaga, minyak mentah dan CPO mengalami lonjakan. Sinyal positif tersebut potensi berikan optimisme ke sektor energi dan perkebunan. Sinyal negatif dari peraturan tarif progresif akan dilakukan Pemerintah, dimana ekspor batubara ditetapkan kena royalti batubara progresif maksimum 28%. Pada perdagangan hari ini diperkirakan IHSG potensi teknikal rebound dengan kisaran 7.205-7.300.
- Trading BOW :BFIN, ASSA, TINS,ANTM, MEDC,ELSA,INCO ,HRUM,INDY,ANTM.

NEWS EMIEN

AALI – Siapkan Capex 2022 Senilai Rp1,3 Triliun.

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) menyatakan kinerja perseroan 2022 dibayangi ketidakpastian lebih tinggi dari sebelumnya. Sehingga perseroan juga tidak bisa memberikan pandangan yang pasti mengenai target kinerja sampai akhir tahun. Perseroan menyiapkan belanja modal (capital expenditure/capex) sekitar Rp 1,3 triliun pada 2022. Belanja modal tersebut tak jauh berbeda dengan rencana tahun lalu sebesar Rp 1,2 triliun. (Sumber: Emitennews.com) Per: 29,63x

INDF – Pefindo Pertahankan Peringkat Utang Double A Plus

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan rating PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) di level idAA+ (Double A Plus) dengan prospek peringkat perusahaan di posisi 'Stabil'. Peringkat idAA+ juga disematkan pada Obligasi VIII /2017 senilai Rp2 triliun yang akan jatuh tempo pada 26 Mei 2022. Perseroan menyiapkan fasilitas kredit bank senilai Rp2 triliun untuk pembayaran obligasi yang akan jatuh tempo tersebut. "Outlook untuk peringkat perusahaan adalah 'stabil'." (Sumber: Emitennews.com) Per: 7,86x

AMRT – Budiyo Jual 1,82 Juta Saham

Budiyo Djoko Susanto mendapat limpahan dana segar. Sang komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk atau Alfamart telah melakukan aksi divestasi atau penjualan saham emiten ritel yang di awasinya tersebut. Budiyo Djoko Susanto melepas kepemilikan sahamnya di Alfamart (AMRT) sebanyak 1.822.500 lembar saham pada hari Jumat 8 April 2022. Transaksi saham pertama dilakukan sebanyak 241.900 lembar di harga Rp1.690 per lembar, lalu menyusul berikutnya 640.600 lembar di harga Rp1.700 per saham dan terakhir dalam laporan tersebut disebutkan aksi jual sebanyak 940.000 lembar di harga Rp1.705 per saham. (Sumber: Emitennews.com) Per:36,29x

ASGR – Akan Bagikan Sisa Dividen Rp19/saham

PT Astra Graphia menebar dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp26 per lembar. Alokasi dividen diambil 40 persen dari laba bersih 2021 sejumlah Rp87 miliar. Keputusan itu, ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Umlah itu setara 40 persen dari laba 2021. Besaran dividen itu sudah termasuk dividen interim yang telah dibagikan pada 22 Oktober 2021 lalu Rp7 per lembar saham. Dengan begitu, sisa dividen Rp19 per lembar akan dibagikan paling lambat 13 Mei 2022. (Sumber: Emitennews.com) Per: 240,96x

MSIN – Bukukan Laba Bersih 2021 Senilai Rp301 Miliar.

PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN), anak perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) menyatakan bahwa laba bersih mengalami peningkatan sebesar 78% YoY dari sebelumnya Rp168,9 miliar di FY-2020 menjadi Rp301,1 miliar di FY-2021. Laba kotor meningkat sebesar 36% dari Rp393,2 miliar pada FY-2020 menjadi Rp533,9 miliar di FY-2021 dengan margin laba kotor yang mengalami peningkatan menjadi 29,4% dari 28,3% tahun lalu. (Sumber: Emitennews.com) Per: 354,91x

SMGR – Antisipasi Impor Bahan Baku Dari Russia

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) mengantisipasi gangguan pasokan kertas untuk bungkus semen di tengah perang Rusia-Ukraina. Pasalnya, perusahaan mengimpor kertas kraft dari Rusia Rp960 miliar per tahun. Impor kertas kraft dari Rusia sudah dilakukan sejak lama. Selain itu, perusahaan juga sempat mendapatkan pasokan dari PT Kertas Kraft Aceh (Persero) yang sekarang sudah dibubarkan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 17,38x

SSIA – Catatkan Rugi Bersih 2021 Senilai Rp200 Miliar.

PT Surya Semesta Internusa sepanjang 2021 mencatat penjualan lahan seluas 10,1 hektare (ha) senilai Rp179,8 miliar. Lahan itu, dijual ke perusahaan teknologi regional, dan perusahaan kimia. Angka itu, naik 81,6 persen dibanding periode sama 2020 sebanyak 5,6 ha atau senilai Rp82,5 miliar. Penurunan laba bersih terutama disebabkan penurunan laba operasional sekitar 91,3 persen dari periode sama 2020 sekitar Rp103,6 miliar. Posisi kas perseroan mencapai Rp782,2 miliar, naik 17,6 persen dari posisi kas September 2021 sekitar Rp665,1 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: -5,84x

EXCL – Siap Percepat Digitalisasi

PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), melalui XL Axiata Business Solutions, siap sepenuhnya mendukung upaya digitalisasi guna mempercepat implementasi program-program smart city dan konektivitas wilayah pedesaan. Kesiapan tersebut mencakup sumber daya, teknologi, hingga pengalaman dalam implementasi pelaksanaan program sejenis di sejumlah daerah di Indonesia. (Sumber: Bisnis.com) Per: 22,65x

BBYB – Tambah Kepemilikan Sebanyak 6,11 juta saham.

Akulaku Silvr Indonesia terus memperbesar porsi kepemilikan saham PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) kali ini secara beruntun. Akulaku memborong saham BBYB dalam 3 hari bursa beruntun dari tanggal 8-12 April 2022. Pada 12 April Akulaku memborong 1.630.000 lembar saham. Sedangkan di 11 April terjadi perubahan kepemilikan saham oleh Akulaku sebanyak 1.120.000 lembar saham dan pada 8 April terjadi transaksi perubahan kepemilikan saham BBYB oleh Akulaku sebanyak 3.360.000 lembar saham. (Sumber: Emitennews.com) Per: -49,01x

LPPF – Bidik Dana Rights Issue Hingga Rp1,89 Triliun.

PT Matahari Department Store (LPPF) bakal mencairkan dividen tunai pada 28 April 2022. Akselerasi pencairan dividen Rp250 per lembar itu, lebih cepat dari skenario awal pada 6 Mei 2022. Pencairan dividen tersebut setara Rp592,67 miliar. Cum dividen pasar reguler dan negosiasi pada 13 April 2022. Ex dividen pasar reguler, dan negosiasi pada 14 April 2022. Cum dividen pasar tunai pada 18 April 2022, dan ex dividen pasar tunai pada 19 April 2022. (Sumber: Emitennews.com) Per: 16,68x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ANTM Closed Price : 2.790 Buy Kisaran : 2.740-2.760 Support : 2.700 Target Jual 1 : 2.840 Target Jual 2 : 2.920</p> <p>INCO Closed Price: 7.975 Buy Kisaran : 7.850-7.925 Support : 7.700 Target Jual 1 : 8.100 Target Jual 2 : 8.400</p> <p>TINS Closed Price: 1.930 Buy Kisaran : 1.900-1.910 Support : 1.870 Target Jual 1 : 2.000 Target Jual 2 : 2.050</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>MDKA Closed Price: 5.250 Buy Kisaran : 5.150-5.200 Support : 5.100 Target Jual 1 : 5.600 Target Jual 2 : 5.800</p> <p>ASSA Closed Price: 2.570 Buy Kisaran : 2.520-2.550 Support : 2.500 Target Jual 1 : 2.620 Target Jual 2 : 2.700</p> <p>HRUM Closed Price: 13.600 Buy Kisaran : 13.400-13.500 Support : 13.200 Target Jual 1 : 14.000 Target Jual 2 : 14.700</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	PLAS	L,Y	26	DPUM	M	51	GOLL	B,L,Y,X
2	NUSA	L,Y	27	TAXI	E	52	DEFI	Q
3	GTBO	L,S,Y,X	28	HDTX	E	53	MGNA	E,S,X
4	MYTX	E	29	SKYB	L,Y	54	SUPR	X
5	SIMA	E,L,Y	30	DWGL	E	55	MTRA	B,L,Y,X
6	MTFN	E	31	SUGI	L,Y	56	SDMU	E
7	BIKA	E	32	JKSW	E	57	TRIO	E
8	MDRN	E	33	PICO	M,C,X	58	INTA	E,D,Q,X
9	KBRI	L,S,Y,X	34	DEAL	E	59	GIAA	M,E,D,X
10	RIMO	L,Y	35	ETWA	E	60	BUVA	L,Y
11	LPCK	V	36	IBFN	E,D,Q,X	61	TRAM	L,Y
12	KAYU	S,X	37	GOTO	N	62	GLOB	E
13	MAGP	Y	38	KARW	E	63	UNIT	L,Y
14	OCAP	E,S,X	39	COWL	L,Y	64	TELE	E
15	GMFI	E,D,X	40	DUCK	L,Y	65	KRAH	B,L,Y
16	LAPD	E,D,S,X	41	MABA	D,L,Y,X	66	SRIL	E
17	SAFE	E	42	BEEF	E	67	BTEL	E
18	BOSS	E	43	CNTX	E	68	WSBP	M
19	ARGO	E	44	CMPP	E	69	SULI	E
20	POLY	E	45	UNSP	E	70	ARTI	E
21	HOME	A,L,Y	46	ENVY	L,S,Y,X	71	TIRT	E
22	MYRX	B,L,Y,X	47	CANI	E	72	OKAS	E
23	SQMI	E	48	SMMT	X	73	TDPM	M,L,Y,X
24	KPAL	L,Y	49	NIPS	L,Y	74	ARKA	M,X
25	FORZ	L,Y	50	CNKO	E			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
C	Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

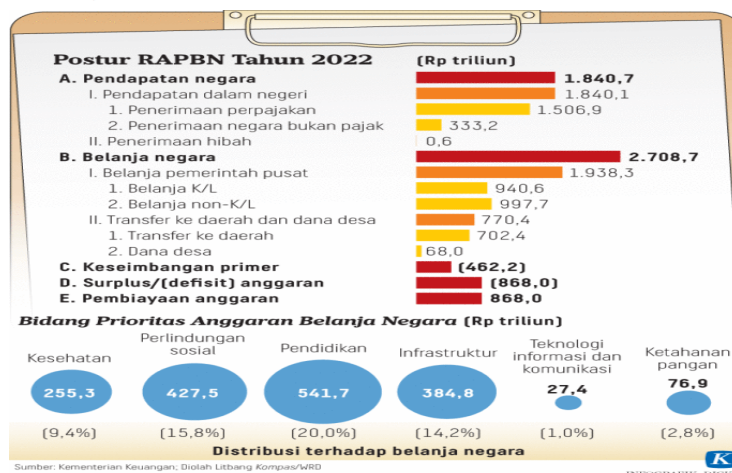
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
